

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pertama, terkait Tradisi Pembacaan *Rātīb Al-‘Aṭṭās* di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, diantaranya;

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya Majelis Dzikir Al-Muniriyyah di Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang ini dilatar belakangi karena pada zaman dulu kampung tersebut dikenal sebagai wilayah prostitusi, dan kepercayaan masyarakat terhadap ajaran nenek moyang masih sangat kuat. Masyarakat di kampung tersebut juga lemah akan pengetahuan agama sehingga menjadikan ajaran tersebut masih dilakukan. Dengan hadirnya K.H. Muniruddin di Kampung Rancabogo menjadikan kampung rancobogo ini menjadi kampung yang maju, karena dengan adanya Abah Munir ditengah-tengah masyarakat ini dapat membawa mereka ke jalan yang Allah Ridhoi dan mulai meninggalkan ajaran nenek moyang yang tidak sesuai dengan syariat islam. Media dakwah yang dipegang teguh oleh beliau dalam menarik simpati masyarakat adalah *rātīb al-‘Aṭṭās*. *Rātīb al-‘Aṭṭās* memiliki peranan besar terhadap perubahan masyarakat khususnya di desa tersebut, dan juga memiliki nilai atau esensi dihati pembacanya. Dengan adanya tradisi pembacaan *rātīb al-‘Aṭṭās* ini menjadikan majelis yang didirikan oleh K.H.

Muniruddin semakin maju dan memiliki ribuan jamaah dari berbagai daerah khususnya kampung rancabogo, umumnya daerah Subang.

2. Praktik Tradisi Pembacaan rātib al-‘Aṭṭās di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang ini dilakukan pada pengajian ahad keliwon (*Jihad*) yang mana pelaksanaannya setiap satu bulan sekali pada ahad keliwon dari pukul 07:00-12:00 WIB, kemudian dilaksanakan juga pada pengajian *Nisfu Sya’ban* terkait pelaksanaannya setiap satu tahun sekali pada perayaan *Nisfu Sya’ban* pukul 07:00-12:00 WIB, selanjutnya pada jumat pagi ba’da subuh, dan yang terakhir pada malam ahad khusus untuk *ikhwan*, ahad pagi untuk *akhwat*.

*Kedua*, Makna Tradisi Pembacaan rātib al-‘Aṭṭās di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang yaitu para Ustadz, dan jamaah bahkan pengasuh Majelis Dzikir Al-Muniriyyah K.H. Muniruddin bahwa dengan membaca rātib al-‘Aṭṭās dapat membuat hati kita tenang, dan segala permasalahan duniawi dimudahkan oleh Allah SWT. Salah satu diantaranya adalah obat hati, bentuk penjagaan diri dari segala godaan dan gangguan, dan masih banyak lagi.

#### A. Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan Tradisi Pembacaan Rātib Al-‘Aṭṭās di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, diharapkan mengkaji lebih banyak

sumber dan referensi yang terkait dengan Tradisi Pembacaan Rātib Al-‘Aṭṭās di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang agar hasil dari penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap. Tidak hanya persiapan yang berbentuk dokumen akan tetapi juga persiapan diri yang lebih matang untuk proses pengumpulan dan pengambilan data, dan yang terakhir mencari narasumber yang kompeten terkait Tradisi Pembacaan Rātib Al-‘Aṭṭās di Majelis Dzikir Al-Muniriyyah Kampung Rancabogo, Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang.

